

## ABSTRAK

Marsudi.2012.*Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran Daur Hidup Hewan Di Kelas IV SDN 13 Romo Sanggau Ledo*.Skripsi,Program Penyetaraan Kualifikasi S-1 PGSD, jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pembimbing (I) Drs.Budiman Tampubolon,M.Si. dan (II) Dra.Endang Uliyanti,M.Pd.

**Kata Kunci:** Proses pembelajaran, hasil belajar, Pembelajaran Inkuiri, alat peraga.

Berdasarkan dari pengalaman guru mengajar di SDN 13 Romo Sanggau Ledo didapati hasil belajar siswa, khususnya pelajaran IPA belum mencapai hasil maksimal, yaitu dengan melihat dari rendahnya kemampuan kognitif terhadap pembelajaran IPA dari hasil latihan dan ulangan harian yang belum tuntas. Sehingga dengan hasil nilai tersebut banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran IPA, mereka menganggap proses belajar IPA selalu membosankan. Disamping itu juga siswa mengalami kesulitan kesulitan mengingat pelajaran bila ditanya keesokan harinya. Hal ini disebabkan guru dalam menyampaikan pembelajaran IPA (1) Jarang menggunakan alat peraga (2) Penyampaian materi lebih banyak menggunakan metode ceramah (3) Tidak menggunakan lingkungan sekitar sebagai media belajar. Masalah yang akan diteliti adalah dimana guru belum maksimal menggunakan alam sekitar lingkungan anak sehingga daya pikir anak lemah dalam memahami konsep IPA. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, proses dan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Sehubungan dengan masalah yang akan diteliti maka tindakan yang dilakukan peneliti berdasarkan prosedur tindakan kelas. Rancangan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Objek penelitian yaitu peneliti dan siswa kelas IV SDN 13 Romo kecamatan Sanggau Ledo, yang berjumlah 19 siswa, 11 laki-laki dan 8 perempuan. Metode yang digunakan metode deskriptif, bentuk penelitian tindakan kelas, dan bersifat kolaboratif. Teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi langsung dengan alat pengumpul data lembar observasi guru dan siswa, pengukuran dengan alat pengumpul data instrumen tes.

Teknik penyajian data hasil penelitian berupa tabel dan analisis data untuk mencari skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menggunakan rumus penskoran, sedangkan menghitung nilai proses dan hasil belajar siswa dengan rumus menghitung nilai rata-rata (*mean*).

Evaluasi pembelajaran daur hidup hewan menggunakan alat peraga gambar metamorfosis kupu-kupu dengan pembelajaran inkuiri setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I kemampuan guru melaksanakan pembelajaran mencapai 66% (rata-rata 2,76, kategori cukup memuaskan), siklus II 79% (rata-rata 3,13, kategori memuaskan), ada peningkatan sebesar 13%, proses belajar siswa siklus I mencapai nilai rata-rata 14,80; siklus II 27,40. Sedangkan hasil belajar siswa siklus I nilai rata-rata 59,21; siklus II 79,74. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan alat peraga gambar metamorfosis kupu-kupu dengan pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 13 Romo perlu diterapkan sebagai suatu pembelajaran yang baik, dapat mengasah kemampuan berfikir dan psikomotor siswa, serta mengembangkan rasa solidaritas dan kerjasama yang efektif. Rencana pembelajaran disusun pada setiap siklus dengan mencantumkan (1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar, (2) indikator pembelajaran (3) materi (4) tahapan kegiatan belajar, (5) media dan sumber, (6) alokasi waktu, (7) evaluasi dan kunci soal.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu (1) sebaiknya setiap guru memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekolah secara optimal, (2) memberikan motivasi secara individu dan kelompok sehingga dalam situasi pembelajaran IPA memicu kompetensi anak dalam belajar.